

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata memiliki peran besar dan penting untuk Meningkatkan perekonomian negara, termasuk di Indonesia sendiri Pariwisata menjadi sektor penting yang sampai saat ini masih terus dikembangkan. Pada saat ini berwisata merupakan hal yang sering dan menjadi hal penting yang banyak orang lakukan untuk bersenang senang atau melepas penat akan kegiatan sehari-hari. Pariwisata merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia untuk menghilangkan kepenatan, kebosanan bahkan stres akibat hiruk pikuk adalah dengan melakukan refreshing kesesuatu destinasi wisata. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk memperoleh kesenangan, dan memenuhi keinginan untuk mengetahui sesuatu, yang mana kegiatan tersebut akan menggunakan beberapa fasilitas yang ada di umum yang sudah disediakan penyedia jasa pariwisata.

Indonesia memiliki banyak sekali budaya dan penampakan alam yang indah, dengan begitu ada banyak sekali alternative tempat berwisata yang tersebar diseluruh Indonesia, Daya tarik destinasi wisata merupakan salah satu aset penting yang dibutuhkan oleh pariwisata dan upaya untuk meningkatkan dan pengembangan objek dan daya tarik wisata. Keberadaan objek dan daya tarik wisata merupakan hal yang terpenting dalam kegiatan pariwisata, karena hal utama yang memotivasi wisatawan untuk berkunjung adalah potensi dan

daya tarik wisata. Pada dasarnya pariwisata didasarkan pada keunikan, perbedaan, alam dan budaya yang ada pada suatu masyarakat daerah. Esensi ini menjadi konsep dasar pertumbuhan dan perkembangan (Putri, 2019:2). Dikarenakan berwisata menjadi hal penting, saat ini pariwisata berkembang cukup pesat dan memiliki beberapa jenis yang dapat disesuaikan dengan minat dan hobi dari setiap individu. Orang mencapai tujuan yang berbeda dan melakukan perjalanan untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda.

Berkembangnya pariwisata membuat banyak daerah mengembangkan tempat tempat yang berpotensi menjadi tempat wisata, contohnya seperti daerah pulau Jawa. Dengan wilayah yang sangat luas dan kekayaan akan alam dan budaya yang tidak kekurangan, wilayah jawa tengah sangat cocok untuk dikembangkan pariwisatanya. Dan daerah dari jawa tengah yang penulis pilih sebagai tempat penelitian adalah kota Muntilan, yang merupakan sebuah kecamatan di kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Selain terkenal akan pecinaannya, Muntilan juga memiliki banyak tempat wisata yang dapat dikunjungi, salah satu jenis Pariwisata yang cukup dikenal masyarakat yaitu wisata religi diantaranya adalah Komplek Makam Gunung Pring yang setiap hari nya dikunjungi oleh sekitar 500 pengunjung dari berbagai daerah di Jawa. Desa Gunungpring, Muntilan, Magelang adalah sebuah gunung yang ditumbuhi semak-semak bambu yang rimbun yang menjadi wisma setelah Kyai Raden Santri buka untuk mengajarkan agama Islam dan akhirnya menjadi sebuah desa bernama Dusun Gunungpring. (Qowiyyudin, Abbiya, 2017:79). Tidak hanya untuk berziarah ke makam, pengunjung juga

disuguhkan pemandangan kota Muntilan dan persawahan hijau yang luas membuat pengunjung merasa asri dan segar. pengunjung juga dapat melihat pegunungan yang indah dari puncak Gunung Pring, selain itu pengunjung juga dapat melihat sebuah pondok pesantren tua yaitu pondok pesantren watu congol.

Mengunjungi makam ulama adalah menjadi suatu keharusan di negara yang didominasi oleh Muslim tradisional yang mengikuti tradisi ziarah. Sayangnya masih jarang ada pihak yang menganggap serius kegiatan ziarah seperti wisata religi. Mulai dari Pengelolaan lokasi, ketersediaan sarana akomodasi, dan fasilitas pendukung umum lainnya belum banyak mendapat perhatian. Dikarenakan latar belakang tersebutlah penulis tertarik untuk membuat sebuah Jurnal Artikel Ilmiah dengan Judul “Pengembangan Objek Wisata Komplek Makam Gunung Pring Sebagai Destinasi Wisata Religi di Kota Muntilan”. Penulis memilih Komplek Makam Gunung Pring sebagai tempat penelitian dikarenakan objek wisata kompleks makam gunung pring di kota Muntilan ini merupakan destinasi wisata religi yang memiliki banyak sejarah dari tokoh yang disemayamkan di makam ini. Yang mana hal tersebut dapat menjadi potensi untuk objek wisata religi kompleks makam gunung pring ini agar dapat lebih dikenal dan diminati masyarakat, oleh karena itu kompleks makam gunung pring ini layak untuk dikembangkan, supaya wisata religi di Indonesia semakin berkembang dan dapat menjadi minat masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi dalam pengembangan pariwisata di Komplek makam gunung pring?
2. Bagaimana peran masyarakat lokal dalam membantu mengembangkan kompleks makam gunung pring?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh industri pariwisata dalam melakukan pengembangan tempat wisata religi, kompleks makam di gunung pring.
2. Untuk mengetahui apa saja keterlibatan masyarakat di sekitar destinasi terhadap pengembangan kompleks makam gunung pring
3. Untuk mengetahui apakah ada dampak perekonomian bagi masyarakat disekitar destinasi wisata religi kompleks makam gunung pring.
4. Untuk memenuhi persyaratan akademik dan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata, Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di bidang Ilmu Pariwisata
- b. Menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai tempat wisata religi Kompleks Pemakaman Gunung Pring

## **2. Bagi Pengelola dan Masyarakat**

Menambah masukan dan saran dalam hal pengembangan kompleks makam gunung pring.

## **3. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)**

Sebagai standar STIPRAM untuk mengevaluasi level mahasiswa dalam memahami semua teori dan praktek yang telah diberikan dan diterapkan di dunia kerja.

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk akademisi, dalam penulisan artikel ilmiah untuk angkatan selanjutnya.
- b. Sebagai standar STIPRAM untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa dapat memahami semua teori dan praktek yang telah diberikan dan di terapkan pada dunia kerja.
- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk pengembangan objek wisata religi dimasa depan.

## **4. Bagi Pembaca**

Sebagai referensi dan untuk mengetahui daya tarik wisata suatu daerah serta dapat memberikan informasi baru baik bagi pembaca maupun Mahasiswa.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, penulis menetapkan batasan tentang apa yang penulis selidiki agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan semula untuk membantu penulis memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Penulis lebih fokus pada pembahasan

“PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KOMPLEK MAKAM GUNUNG PRING SEBAGAI DESTINASI WISATA RELIGI DI KOTA MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG”. Isu penelitian ini hanya berfokus kepada pengembangan objek wisata Komplek Makam Gunung Pring, yang akan membuat destinasi ini dikenal oleh orang luar, terutama wisatawan asing, dan memberikan manfaat yang berkelanjutan.

#### **F. Linieritas Lingkup Penelitian**

Dalam Linearitas pokok bahasan Artikel Ilmiah ini, penulis memilih tempat yang masih berkaitan dengan Heritage karena penulis ingin agar penulisannya saling berkesinambungan dengan pokok bahasan Jurnal *Domestic Case Study* yang berjudul “Pesona Batik di Kampung Giriloyo Yogyakarta” dan Jurnal *Foreign Case Study* yang berjudul “Wisata Virtual sebagai Alternatif berwisata di Danau Temenggor Malaysia dan Kastil Sant'Angelo di Roma pada masa pandemi Covid-19,” yang juga memiliki unsur heritage yang sama dalam hal tempat dan sejarah. Penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat keterkaitan dalam pembahasan sehingga penulisan artikel ilmiah ini tidak keluar dari pembahasan Heritage atau warisan yang berjudul “PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KOMPLEK MAKAM GUNUNG PRING SEBAGAI DESTINASI WISATA RELIGI DI KOTA MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG”.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian, bagaimana masalah dirumuskan, serta tujuan dan kegunaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan sistematisasi artikel.

### **BAB II : Literatur dan Kajian Teori**

Bab ini berisi mengenai landasan teori dan referensi yang memberikan pemahaman dasar tentang teori yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian ini.

### **BAB III: Metodologi dan Data**

Bab ini meliputi prosedur yang digunakan dalam penelitian, analisis, pekerjaan interpretasi, tipe dan sumber data, populasi dan model, proses pengumpulan data, dan prosedur peninjauan data

### **BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Dalam bab ini akan membahas dan menguraikan mengenai penjelasan wilayah penelitian dan hasil analisis data serta interpretasi hasil penelitian.

### **BAB V: Penutup**

Bab ini adalah bab terakhir yang berisi ringkasan temuan dari survei yang dilakukan yang terdiri dari kesimpulan, pembatasan dan saran dari hasil penelitian.